



## Pengaruh Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda

Saidun Hutasuhut, Irma Siagian, Anisa fitria sinaga, Atika Atayarisah Lubis, Regita Amelia, Firman Saputra, Eka Valentina Manurung

Universitas Negeri Medan

---

### Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

*In the current digital era, developments in information technology have influenced various aspects of life, including the economy and education. The aim of this research is to see how digital economic education influences financial literacy in the younger generation. The type of research used is quantitative research. The results of the partial regression test (T test) are at a significance level of 0.05 with a T value of 6.293 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the Table value is 2.034. Therefore  $H_a$  is accepted because the value of tcount is  $6.293 > \text{table } 2.034$  so it can be concluded that there is a significant influence between economic education on the financial literacy of the younger generation. Based on the correlation test results, the correlation test results show that there is a strong and positive relationship between digital economic education and the financial literacy of the younger generation. The correlation coefficient value of 0.793 indicates that the two variables have a close relationship.*

**Keywords:** *Digital Economy Education, Financial Literacy, Young Generation.*

(\*) Corresponding Author: [anisafitriasng@mhs.unimed.ac.id](mailto:anisafitriasng@mhs.unimed.ac.id)

**How to Cite:** Hutasuhut, S., Siagian, I., sinaga, A., Lubis, A., Amelia, R., Saputra, F., & Manurung, E. (2025). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.B), 167-177. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10835>.

---

## PENDAHULUAN

Kehidupan di era digital membawa tantangan baru bagi generasi muda, termasuk di wilayah yang memiliki keberagaman budaya seperti Nusantara. Salah satu asumsi utama adalah bahwa teknologi digital berbeda dari teknologi tradisional dan merupakan lebih dari sekedar perubahan teknologi (Muhamad Zaenal Asikin, 2024). Perubahan cepat dalam teknologi dan perekonomian global telah membuat hal-hal terkait dengan uang menjadi lebih rumit. Di tengah dinamika ini, literasi finansial muncul sebagai kebutuhan esensial bagi generasi muda untuk memahami konsep dasar keuangan, mengelola aset mereka dengan bijaksana, dan mengantisipasi perubahan ekonomi yang terus berkembang.

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan pendidikan. Salah satu aspek penting yang berkembang pesat adalah ekonomi digital, yang mencakup segala aktivitas ekonomi yang berbasis teknologi digital. Dengan meningkatnya peran ekonomi digital, kebutuhan akan literasi keuangan yang baik menjadi semakin mendesak, terutama bagi generasi muda yang merupakan pengguna aktif teknologi digital dan calon penggerak ekonomi masa depan. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan

pribadi, investasi, hingga penggunaan layanan keuangan digital, menjadi salah satu keterampilan penting agar generasi muda dapat menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Pendidikan ekonomi digital hadir sebagai solusi untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep keuangan di era digital. Pendidikan ini memberikan informasi dan keterampilan yang dapat membantu generasi muda dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan keuangan mereka sehari-hari. Namun, seberapa besar pengaruh pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda.

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi modern, literasi keuangan menjadi aspek penting dalam mempersiapkan individu untuk mengelola keuangan pribadi, berinvestasi secara bijaksana, dan membuat keputusan ekonomi yang tepat. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi, tetapi juga meliputi keterampilan praktis dalam mengelola uang, membuat anggaran, dan memahami produk keuangan yang tersedia di pasar (Aisyahrani, 2024).

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Tidak mungkin akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud di masa datang tanpa didukung oleh kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga dan bernilai luhur, terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa (muhardi, 2008).

Di tengah tantangan ekonomi global yang terus berkembang, peran pendidikan ekonomi menjadi semakin penting dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah kelompok yang kritis dalam pembentukan masa depan ekonomi suatu negara, baik sebagai konsumen, investor, atau bahkan pengambil kebijakan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada kemakmuran ekonomi secara keseluruhan (Lusardi, 2014).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan di generasi muda.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sebagai langkah awal, Pendidikan ekonomi digital (X1) dan Literasi keuangan generasi muda (Y) penulis mengumpulkan data sehubungan dengan topik menggunakan jurnal dan buku-buku yang dijadikan sumber referensi dalam memperoleh landasan teori dan cara untuk menganalisis data. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan

berupaya untuk mencari pengaruh pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda bertujuan untuk mencari hubungan antara hubungan antara variabel. Dimana data-data diperoleh kemudian penelitian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya oleh penulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 1**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	7.753	5.702		1.360	.183
Pendidikan Ekonomi Digital	.822	.131	.739	6.293	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Generasi Muda

*Sumber: hasil Data Diolah Menggunakan Spss 25*

Pada tabel tersebut, Hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS (Statistical product and service solution) 25, diperoleh persamaan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1X_1 \text{ atau } Y = 7,753 + 0,822X_1.$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai *constant* adalah 7,753, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel literasi keuangan generasi muda adalah sebesar 7,753 yang menunjukkan pengaruh positif.
- Nilai koefisien regresi Pendidikan Ekonomi digital sebesar 0,822, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendidikan Ekonomi digital, maka nilai bertambah sebesar 0,822. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

#### 2. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	

(Constant)	7.753	5.702		1.360	.183
1 Pendidikan Ekonomi Digital	.822	.131	.739	6.293	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Generasi Muda

Sumber: hasil Data Diolah Menggunakan Spss 25

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t). Nilai signifikansi variabel penggunaan sistem pembayaran digital adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} 6,293 > t_{tabel} 2,034$  artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda.

**b) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310.246	1	310.246	39.606	.000 <sup>b</sup>
Residual	258.497	33	7.833		
Total	568.743	34			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Generasi Muda

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekonomi Digital

Sumber: hasil Data Diolah Menggunakan Spss 25

Berdasarkan tabel hasil perhitungan analisis Uji F dari variabel Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda dengan tabel pengujian menunjukan bahwa sig ( $0,000 < (0,05)$ ) dan nilai  $F_{hitung} 39.606 > F_{tabel} 3,28$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ekonomi Digital berpengaruh secara simultan terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda.

**c) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.545	.532	2.79879

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekonomi Digital

Sumber: hasil Data Diolah Menggunakan Spss 25

Berdasarkan tabel diatas nilai R square sebesar 0,545 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran Pendidikan Ekonomi Digital mampu menjelaskan Literasi Keuangan Generasi Muda sebesar 54,5% sedangkan sisanya 45,5 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Korelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Korelasi**

		Pendidikan Ekonomi Digital	Litterasi Keuangan
Pendidikan Ekonomi Digital	Pearson Correlation	1	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	35	35
Litterasi Keuangan	Pearson Correlation	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: hasil Data Diolah Menggunakan Spss 25*

Diketahui bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,793 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ekonomi Digital memiliki hubungan yang kuat terhadap Literasi Keuangan.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pendidikan ekonomi terhadap literasi keuangan generasi muda. Pembahasan dari analisis data diatas sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda**

Pada pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan ekonomi terhadap literasi keuangan generasi muda. Hasil dari uji regresi secara parsial (Uji T) pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai  $T_{hitung}$  6,293 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,034. Maka dari itu  $H_a$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  6,293  $>$   $t_{tabel}$  2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan ekonomi terhadap literasi keuangan generasi muda.

Pendidikan ekonomi digital memiliki pengaruh besar terhadap literasi keuangan generasi muda, karena menyediakan alat dan sumber daya yang lebih mudah diakses dan interaktif. Melalui platform digital, generasi muda dapat memperoleh informasi tentang ekonomi dan keuangan dengan cara yang lebih fleksibel dan praktis. Akses mudah ini memungkinkan mereka untuk mempelajari berbagai topik keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, tabungan, dan perencanaan keuangan pribadi, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau melalui metode konvensional. Selain itu, pendidikan ekonomi digital sering kali dilengkapi dengan aplikasi dan simulasi yang memungkinkan generasi muda untuk berlatih mengelola keuangan secara langsung. Mereka dapat menguji pemahaman mereka dengan alat-alat digital seperti perencanaan anggaran otomatis, investasi virtual, dan kalkulator keuangan lainnya. Hal ini

memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman langsung, memperkuat pemahaman mereka tentang konsekuensi keputusan keuangan yang mereka buat.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan ekonomi juga memperkenalkan konsep-konsep keuangan modern, seperti fintech, yang memungkinkan generasi muda untuk lebih mudah mengelola uang secara digital. Dengan mengenalkan mereka pada alat dan layanan digital seperti aplikasi perbankan, pembayaran elektronik, dan investasi online, pendidikan ekonomi digital membantu generasi muda untuk menjadi lebih melek terhadap teknologi keuangan dan mengintegrasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan, pendidikan ekonomi digital tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis tentang ekonomi dan keuangan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang memungkinkan generasi muda untuk mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan literasi keuangan mereka.

## **2. Hubungan antara Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Literasi Keuangan Generasi Muda**

Pendidikan Ekonomi Digital berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan karena pendidikan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan era digital, di mana pengelolaan keuangan seringkali dilakukan secara digital. Dalam Pendidikan Ekonomi Digital, individu diajarkan mengenai berbagai konsep seperti penggunaan aplikasi keuangan digital, pembayaran elektronik, investasi online, dan manajemen risiko keuangan melalui platform digital.

Pengetahuan ini sangat penting karena literasi keuangan di era digital tidak hanya mencakup kemampuan mengelola uang secara tradisional, tetapi juga memahami cara kerja teknologi keuangan (fintech). Dengan adanya pendidikan ini, individu lebih memahami bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mengatur keuangan mereka, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, atau melindungi diri dari risiko keuangan seperti penipuan digital.

Selain itu, Pendidikan Ekonomi Digital juga dapat membantu individu memahami perubahan pola ekonomi akibat digitalisasi, seperti munculnya model bisnis berbasis platform, peluang usaha di dunia digital, dan pentingnya adaptasi terhadap perubahan global. Dengan demikian, pendidikan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga membekali individu dengan keterampilan praktis yang memperkuat literasi keuangan mereka. Hubungan positif yang kuat antara keduanya, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,793, mengonfirmasi bahwa pendidikan ini adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan literasi keuangan di era modern.

## **3. Hambatan dan Tantangan dalam implementasi pendidikan ekonomi Digital**

### **4. Tabel 6**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	19	54%
2	Laki-laki	16	46%
	Total	35	100%

*Sumber: GogleForm*

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket yang dilakukan kepada 35 mahasiswa, dapat dilihat dari tabel, sebanyak 19 orang atau sebesar 54% responden merupakan seorang mahasiswi dan sebanyak 16 orang atau 46% responden merupakan seorang mahasiswa. Data ini menunjukkan distribusi yang cukup seimbang antara gender di kalangan responden, yang dapat memberikan perspektif beragam terkait hambatan dan tantangan implementasi pendidikan ekonomi di universitas.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa Tantangan dan Hambatan Implementasi Pendidikan Ekonomi di Universitas yaitu:

1. Penguasaan Teknologi dalam Pembelajaran Ekonomi Digital di Perguruan Tinggi

Idealnya, kemajuan teknologi dalam pendidikan dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Penguasaan teknologi informasi oleh pendidik dapat menjadi nilai tambah yang mendukung proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa (Afif, 2019).

Namun, kenyataannya, masih banyak pendidik yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran secara efektif. Selain itu, kendala lain yang dihadapi meliputi kurangnya infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang lambat, dan minimnya pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi hambatan seperti keterbatasan perangkat pribadi, kurangnya literasi digital, serta kesulitan beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang lebih mengandalkan teknologi.

2. Sulitnya Penguasaan aplikasi keuangan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran

Aplikasi keuangan dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam mencatat dan memonitor aktivitas keuangan, khususnya bagi mahasiswa yang ingin mengatur keuangannya dengan lebih baik. Adapun fitur di dalam kebanyakan aplikasi keuangan diantaranya seperti Pencatatan Keuangan Harian, Laporan Keuangan berkala, Ekspor data, Kustomisasi Kategori, dan Fitur Keamanan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, mahasiswa dapat mengelola keuangannya secara lebih terstruktur dan efisien. Aplikasi ini juga memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas sehingga cocok digunakan oleh siapa saja, termasuk mereka yang baru memulai pengelolaan keuangan (Sandi Fajar setiawan, 2012).

Namun, sering kali dijumpai Mahasiswa yang cenderung acuh terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluarannya. Mahasiswa cenderung tidak peduli terhadap pengelolaan keuangannya. Ketidakpedulian ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, merasa prosesnya terlalu rumit, dan minimnya kebiasaan mencatat aktivitas keuangan sejak dini. Selain itu, mahasiswa cenderung menganggap bahwa mereka belum memiliki cukup pemasukan atau pengeluaran yang signifikan untuk dicatat, sehingga merasa aplikasi keuangan tidak terlalu relevan bagi mereka.

### 3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya rencana keuangan jangka panjang

Semakin baik pengetahuan seseorang akan perencanaan keuangan, maka Tingkat kesadaran dalam menyusun perencanaan keuangan akan semakin baik Pula. Menurut (Dewi & Suarmanayasa, 2020) Tujuan utama literasi keuangan adalah mengurangi risiko finansial dengan cara mengendalikan pengeluaran yang tidak berkaitan dengan kebutuhan pokok. Tingkat literasi keuangan dapat diukur melalui berbagai upaya yang dilakukan untuk meminimalkan risiko finansial. Salah satu langkah preventif untuk meningkatkan literasi keuangan adalah dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya pemahaman finansial.

Pengelolaan keuangan menjadi elemen kunci dalam mendukung peningkatan literasi keuangan, terutama melalui pengaturan yang seimbang antara pemasukan dan pengeluaran. Namun, perencanaan keuangan sering kali menjadi tantangan, khususnya bagi mahasiswa yang masih bergantung pada dukungan finansial dari orang tua. Ketidakpastian dalam jumlah dukungan keuangan yang diberikan dapat mengganggu rencana keuangan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga rencana awal tidak selalu sesuai dengan kondisi aktual.

Sayangnya, masih banyak orang, terutama mahasiswa, yang belum memahami pentingnya perencanaan keuangan secara mendalam. Sebagian besar diskusi sebelumnya cenderung menganggap bahwa perencanaan keuangan hanya relevan bagi perusahaan besar atau individu dengan tingkat kekayaan yang tinggi. Namun, pandangan ini tidak tepat. Faktanya, perencanaan keuangan adalah kebutuhan universal yang berlaku untuk semua orang, terlepas dari status sosial atau tingkat kekayaan mereka

Kemampuan mengelola keuangan secara bijak adalah tanggung jawab pribadi yang memungkinkan setiap individu untuk mengambil kendali penuh atas kondisi keuangannya. Dengan perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan lebih terstruktur, mempersiapkan kebutuhan jangka panjang, dan menghadapi risiko finansial dengan lebih percaya diri.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan mengenai Pengaruh pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda dimana Hasil dari uji regresi secara parsial (Uji T) pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai  $T_{hitung}$  6,293 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,034. Maka dari itu  $H_a$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  6,293 >  $t_{tabel}$  2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan ekonomi terhadap literasi keuangan generasi muda. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bahwa pendidikan ekonomi digital mempengaruhi literasi keuangan generasi muda.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara pendidikan ekonomi digital terhadap literasi keuangan generasi muda. Nilai koefisien



korelasi sebesar 0,793 menandakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat, di mana peningkatan pada pendidikan ekonomi digital akan diikuti oleh literasi keuangan generasi muda. Nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa hubungan ini secara statistik signifikan. Artinya, hasil ini bukanlah kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan yang nyata antara kedua variabel.

Namun, terdapat hambatan dalam implementasi pendidikan ekonomi digital, termasuk kurangnya penguasaan teknologi oleh pendidik, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Ketidakpedulian terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang, menjadi tantangan tambahan dalam meningkatkan literasi keuangan.

Bagi Institusi pendidikam disarankan emberikan pelatihan intensif bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan teknologi, khususnya dalam pembelajaran berbasis digital dan Memperkuat infrastruktur pendukung, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai di universitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129. <https://doi.org/10.37542/Iq.V2i01.28>
- Aini, K., Yonisa, R., Universitas, K., & Surabaya, N. (2022). Pengembangan E-Modul Dengan Strategi 5m Merdeka Belajar Penunjang Blended Learning Mata Pelajaran Ekonomi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 145–158.
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit: Journal Of Bussiness, Economics, And Finance*, 2(2), 30–37. <https://doi.org/10.37985/Benefit.V2i2.394>
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 7(1), 11–26.
- Chow Jcl, W. V. L. K. (2024). Generative Pre-Trained Transformer-Empowered Healthcare Conversations: Current Trends, Challenges, And Future Directions In Large Language Modelenabled Medical Chatbots. *Biomedinformatics*, 837–852.
- Dewi, N. P. Y. P., & Suarmanayasa, I. N. (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Fahrurrozi, D., Nurkhaerah, S., & Amin, S. M. (2024). Pentingnya Investasi Bagi Kalangan Mahasiswa Dan Pelajar Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, 3(1), 325–329. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Fajrillah, O. K. S. M. A. H. L. S. J. S. M. S. H. A. H. A. P. M. D. A. G. (2020). *Mooc: Platform Pembelajaran Daring Di Abad 21*.
- Farid Zulfialdi, M., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur.

- Jimea/Jurnalilmiahmea(Manajemen,Ekonomi,Danakuntansi)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i2.3056>
- Fathor Rahman, M. D. W. H. (2022). Pengembangan Lembaga Pendidikan Ekonomi Digital Berbasis Desa Dalam Upaya Peningkatan Resiliensi Ekonomi Masyarakat Desa Pasca Pandemi. *The 4th International Conference On University-Community Engagement (Icon-Uce)*, 246–255.
- Iga Mertha Dewi, & Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Iga Mertha Dewi 1. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Kurniawan, A. , D. B. A. R. , S. A. H. M. , A. A. , M. S. A. , & N. Y. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif. Global Eksekutif Teknologi*.
- Lusardi, A. , & M. O. (2014). Pentingnya Ekonomi Literasi Keuangan: Teori Dan Bukti. *Jurnal Sastra Ekonomi*, 52(1), 5–44.
- Mcgrath, V. (2013). The Handbook Of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs Memoria. *In Canadian Journal Of University Continuing Education* ( , 33(1).
- Muhamad Zaenal Asikin, M. O. F. (2024). Masa Depan Kewirausahaan Dan Inovasi: Tantangan Dan Dinamika Dalam Era Digital. *Syntax Admiration*, 5(1), 303–310.
- Muhardi. (2008). *“Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman*, 25–32.
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/Jebs.V4i1.1423>
- Panjaitan, & L. (2021). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11, 142–155.
- Rafiud Ilmudinulloh. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. . *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 121–128.
- Rambe, K. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Ekonomi Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Benefit: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 2(2), 21–29. <https://doi.org/10.37985/Benefit.V2i1.395>
- Rizka Mukhlisiah. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting (Ijacc)*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/Ijacc.V4i1.2673>
- Sabilirasyad, I., Firdausi, F., Andita, N., & Hermansyah, Ud. (2024). Strategi Gamifikasi Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Digital Di Era Transformasi Digital. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 65–73.

- Sandi Fajar Setiawan. (2012). *Aplikasi Pencatatan Keuangan Sehari – Hari Menggunakan Adobe Flash Lite Untuk Ponsel*.
- Tanti Irawati Mukhlis 1, V. W. W. 2 , P. Y. 3 \* , N. S. 4 , M. B. A. S. 5 , O. H. P. 6 , K. A. E. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa Sma Santa Maria 1 Bandung). *Madaniya*, 4(4).
- Zamiri M, E. A. (2024). Methods And Technologies For Supporting Knowledge Sharing Within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, 14(1).